



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 20 TAHUN 2015

TENTANG

STANDAR KOMPETENSI MANAJERIAL
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin obyektivitas dan kualitas pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam jabatan fungsional, perlu disusun standar kompetensi manajerial jabatan fungsional;
- b. bahwa standar kompetensi manajerial jabatan fungsional Sanitarian digunakan dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan kompetensi jabatan fungsional Sanitarian;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Standar Kompetensi Manajerial Jabatan Fungsional Sanitarian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010;

4. Keputusan . . .



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

4. Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2012;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/10/M.PAN/3/2006 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 19/KEP/M.PAN/11/2000 tentang Jabatan Fungsional Sanitarian dan Angka Kreditnya;
6. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial Pegawai Negeri Sipil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 297);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KESEHATAN TENTANG STANDAR KOMPETENSI MANAJERIAL JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan :

1. Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu.
2. Jabatan Fungsional Sanitarian adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pengamatan, pengawasan, dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka perbaikan kualitas kesehatan lingkungan untuk dapat memelihara, melindungi dan meningkatkan cara-cara hidup bersih dan sehat.
3. Kompetensi adalah karakteristik dan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai tugas dan/atau fungsi jabatan.
4. Kompetensi Manajerial adalah *soft competency* yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai tugas dan/atau fungsi jabatan.

5. Standar . . .



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

5. Standar Kompetensi Manajerial adalah persyaratan kompetensi manajerial minimal yang harus dimiliki seorang Pegawai Negeri Sipil dalam melaksanakan tugas jabatan.

Pasal 2

- (1) Standar Kompetensi Manajerial Jabatan Fungsional Sanitarian merupakan persyaratan Kompetensi Manajerial minimal yang harus dimiliki oleh seorang pemangku Jabatan Fungsional Sanitarian dalam melaksanakan tugas jabatan.
- (2) Standar Kompetensi Manajerial Jabatan Fungsional Sanitarian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan dalam pengangkatan Jabatan Fungsional Sanitarian.
- (3) Pengangkatan ke dalam Jabatan Fungsional Sanitarian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pasal 3

- (1) Standar Kompetensi Manajerial Jabatan Fungsional Sanitarian meliputi kompetensi dengan penentuan levelnya.
- (2) Standar Kompetensi Manajerial Jabatan Fungsional Sanitarian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas kelompok kompetensi yang meliputi kemampuan:
 - a. berpikir;
 - b. mengelola diri;
 - c. mengelola orang lain;
 - d. mengelola tugas; dan
 - e. mengelola sosial dan budaya.

Pasal 4

Ketentuan lebih lanjut mengenai Standar Kompetensi Manajerial Jabatan Fungsional Sanitarian tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 5 . . .



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Maret 2015

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NILA FARID MOELOEK

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 25 Maret 2015

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

YASONNA H. LAOLY

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015 NOMOR 440



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI KESEHATAN
NOMOR 20 TAHUN 2015
TENTANG
STANDAR KOMPETENSI MANAJERIAL
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN

STANDAR KOMPETENSI JABATAN MANAJERIAL

1.	Nama Jabatan	:	Sanitarian
2.	Jenjang Jabatan	:	Pelaksana Pemula
3.	Instansi	:	Kementerian Kesehatan
No.	Kompetensi	Level	
Kemampuan Berpikir (KB)			
1.	Inovasi (Inov)	Mengenali adanya gagasan baru (Inov.1)	
2.	Berpikir Analitis (BA)	Memahami permasalahan yang terjadi dalam pekerjaannya. (BA.1)	
Mengelola Diri (MD)			
1.	Adaptasi terhadap Perubahan (AtP)	Mengikuti perubahan sesuai dengan tuntutan kebijakan organisasi. (AtP.1)	
2.	Integritas (Int)	Menerapkan norma dan etika organisasi sebatas memenuhi kewajiban. (Int.1)	
3.	Komitmen terhadap Organisasi (KtO)	Memahami pentingnya pelaksanaan pekerjaan sesuai tugas dan tanggung jawab. (KtO.1)	
4.	Semangat Berprestasi (SB)	Menyelesaikan tugas berdasarkan standar rata-rata. (SB.1)	
Mengelola Orang Lain (MO)			
1.	Kerja Sama (KS)	Menjaga hubungan kerja yang baik tanpa melibatkan perasaan suka atau tidak suka yang bersifat personal. (KS.1)	
2.	Mengembangkan Orang Lain (MOL)	Menggali potensi orang lain untuk pemanfaatan dalam pekerjaan. (MOL.1)	



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

No.	Kompetensi	Level
3.	Membimbing (M)	Menjelaskan tugas secara rinci agar bawahan dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik. (M.1)
Mengelola Tugas (MT)		
1.	Pencarian Informasi (PI)	Melakukan upaya untuk mengumpulkan informasi dari orang lain atau berbagai media yang terpercaya. (PI.1)
2.	Komunikasi Tertulis (Komtul)	Menyampaikan ide dan gagasan dengan menerapkan kaidah atau tata cara menulis dengan benar dan terstruktur (Komtul.1)
3.	Perencanaan (Per)	Mengidentifikasi efektivitas pelaksanaan tugas sebagai bahan perencanaan kedepan. (Per.1)
4.	Berorientasi pada Kualitas (BpK)	Melakukan pelaksanaan tugas sesuai prosedur dan sumber daya yang standar. (BpK.1)
Mengelola Sosial dan Budaya (SB)		
1.	Tanggap Terhadap Pengaruh Budaya (TPB)	Menentukan perbedaan budaya dapat mempengaruhi efektivitas pencapaian tujuan organisasi dan harmoni masyarakat. (TPB.1)
2.	Empati (E)	Mendengarkan keluhan/ungkapan perasaan orang lain. (E.1)



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

STANDAR KOMPETENSI JABATAN MANAJERIAL

1.	Nama Jabatan	:	Sanitarian
2.	Jenjang Jabatan	:	Pelaksana
3.	Instansi	:	Kementerian Kesehatan
No.	Kompetensi	Level	
Kemampuan Berpikir (KB)			
1.	Berpikir Analitis (BA)	Memahami permasalahan yang terjadi dalam pekerjaannya. (BA.1)	
Mengelola Diri (MD)			
1.	Adaptasi terhadap Perubahan (AtP)	Mengikuti perubahan sesuai dengan tuntutan kebijakan organisasi. (AtP.1)	
2.	Integritas (Int)	Menerapkan norma dan etika organisasi sebatas pada dirinya dalam segala situasi dan kondisi. (Int.2)	
3.	Komitmen terhadap Organisasi (KtO)	Melaksanakan pekerjaan sebatas tuntutan tugas dan tanggung jawabnya. (KtO.2)	
4.	Semangat Berprestasi (SB)	Menyelesaikan tugas dengan standar di atas rata-rata. (SB.2)	
Mengelola Orang Lain (MO)			
1.	Kerja Sama (KS)	Menjaga hubungan kerja yang baik tanpa melibatkan perasaan suka atau tidak suka yang bersifat personal. (KS.1)	
2.	Mengembangkan Orang Lain (MOL)	Menggali potensi orang lain untuk pemanfaatan dalam pekerjaan. (MOL.1)	
3.	Membimbing (M)	Menjelaskan tugas secara rinci agar bawahan dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik. (M.1)	
Mengelola Tugas (MT)			
1.	Berorientasi Pada Pelayanan (BpP)	Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kebutuhan pelanggan. (BpP.1)	



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

No.	Kompetensi	Level
2.	Membangun Hubungan Kerja (MHK)	Menjalin hubungan kerja antar unit dalam satu organisasi yang berdampak pada pencapaian tujuan organisasi (MHK.1)
3.	Pencarian Informasi (PI)	Melakukan upaya untuk mengumpulkan informasi dari orang lain atau berbagai media yang terpercaya. (PI.1)
4.	Komunikasi Tertulis (Komtul)	Menyampaikan ide dan gagasan dengan menerapkan kaidah atau tata cara menulis dengan benar dan terstruktur (Komtul.1)
5.	Perencanaan (Per)	Mengidentifikasi efektivitas pelaksanaan tugas sebagai bahan perencanaan kedepan. (Per.1)
6.	Berorientasi pada Kualitas (BpK)	Melakukan pelaksanaan tugas sesuai prosedur dan sumber daya yang standar. (BpK.1)
Mengelola Sosial dan Budaya (SB)		
1.	Tanggap Terhadap Pengaruh Budaya (TPB)	Menentukan perbedaan budaya dapat mempengaruhi efektivitas pencapaian tujuan organisasi dan harmoni masyarakat. (TPB.1)
2.	Empati (E)	Mendengarkan keluhan/ungkapan perasaan orang lain. (E.1)



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

STANDAR KOMPETENSI JABATAN MANAJERIAL

1.	Nama Jabatan	:	Sanitarian
2.	Jenjang Jabatan	:	Pelaksana Lanjutan
3.	Instansi	:	Kementerian Kesehatan
No.	Kompetensi	Level	
Kemampuan Berpikir (KB)			
1.	Inovasi (Inov)	Mengidentifikasi alternatif ide/gagasan baru yang mungkin dapat diterapkan (Inov.2)	
2.	Berpikir Analitis (BA)	Memahami permasalahan yang terjadi dalam pekerjaannya. (BA.1)	
Mengelola Diri (MD)			
1.	Adaptasi terhadap Perubahan (AtP)	Menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi atas kesadaran dan inisiatif sendiri. (AtP.2)	
2.	Integritas (Int)	Menerapkan norma dan etika organisasi sebatas pada dirinya dalam segala situasi dan kondisi. (Int.2)	
3.	Komitmen terhadap Organisasi (KtO)	Melaksanakan pekerjaan sebatas tuntutan tugas dan tanggung jawabnya. (KtO.2)	
4.	Semangat Berprestasi (SB)	Menyelesaikan tugas dengan standar di atas rata-rata. (SB.2)	
Mengelola Orang Lain (MO)			
1.	Kerja Sama (KS)	Menghargai masukan dan keahlian orang lain dan bersedia untuk belajar dari orang lain. (KS.2)	
2.	Mengembangkan Orang Lain (MOL)	Memanfaatkan potensi orang lain untuk mengoptimalkan pelaksanaan pekerjaan. (MOL.2)	
3.	Membimbing (M)	Menentukan target kerja yang harus dicapai oleh bawahan. (M.2)	
Mengelola Tugas (MT)			
1.	Berorientasi Pada Pelayanan (BpP)	Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kebutuhan pelanggan. (BpP.1)	



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

No.	Kompetensi	Level
2.	Membangun Hubungan Kerja (MHK)	Menjalin hubungan kerja antar unit dalam satu organisasi yang berdampak pada pencapaian tujuan organisasi (MHK.1)
3.	Pencarian Informasi (PI)	Melakukan upaya untuk mengumpulkan informasi dari orang lain atau berbagai media yang terpercaya. (PI.1)
4.	Komunikasi Tertulis (Komtul)	Menyampaikan ide dan gagasan dengan menerapkan kaidah atau tata cara menulis dengan benar dan terstruktur (Komtul.1)
5.	Berorientasi pada Kualitas (BpK)	Melakukan pelaksanaan tugas sesuai prosedur dan sumber daya yang standar. (BpK.1)
Mengelola Sosial dan Budaya (SB)		
1.	Tanggap Terhadap Pengaruh Budaya (TPB)	Menentukan perbedaan budaya dapat mempengaruhi efektivitas pencapaian tujuan organisasi dan harmoni masyarakat. (TPB.1)
2.	Empati (E)	Mendengarkan keluhan/ungkapan perasaan orang lain. (E.1)



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 11 -

STANDAR KOMPETENSI JABATAN MANAJERIAL

1.	Nama Jabatan	:	Sanitarian
2.	Jenjang Jabatan	:	Penyelia
3.	Instansi	:	Kementerian Kesehatan
No.	Kompetensi	Level	
Kemampuan Berpikir (KB)			
1.	Berpikir Analitis (BA)	Menguraikan faktor-faktor penyebab dan dampak dari permasalahan terkait dengan pekerjaannya. (BA.2)	
Mengelola Diri (MD)			
1.	Adaptasi terhadap Perubahan (AtP)	Menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi atas kesadaran dan inisiatif sendiri. (AtP.2)	
2.	Integritas (Int)	Menerapkan norma dan etika organisasi sebatas pada dirinya dalam segala situasi dan kondisi. (Int.2)	
3.	Komitmen terhadap Organisasi (KtO)	Melaksanakan pekerjaan sebatas tuntutan tugas dan tanggung jawabnya. (KtO.2)	
4.	Semangat Berprestasi (SB)	Menyelesaikan tugas dengan standar di atas rata-rata. (SB.2)	
Mengelola Orang Lain (MO)			
1.	Kerja Sama (KS)	Menghargai masukan dan keahlian orang lain dan bersedia untuk belajar dari orang lain. (KS.2)	
2.	Mengembangkan Orang Lain (MOL)	Memanfaatkan potensi orang lain untuk mengoptimalkan pelaksanaan pekerjaan. (MOL.2)	
3.	Membimbing (M)	Menentukan target kerja yang harus dicapai oleh bawahan. (M.2)	
Mengelola Tugas (MT)			
1.	Berorientasi Pada Pelayanan (BpP)	Memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai sumber daya organisasi yang tersedia. (BpP.2)	



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

No.	Kompetensi	Level
2.	Membangun Hubungan Kerja (MHK)	Menjalin hubungan kerja antar instansi dan antar daerah dalam rangka efektifitas kerja organisasi. (MHK.2)
3.	Pencarian Informasi (PI)	Menggali informasi melalui pertanyaan pada orang lain yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menemukan akar permasalahan. (PI.2)
4.	Komunikasi Tertulis (Komtul)	Menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan dengan alur berpikir yang logis (Komtul.2)
5.	Perencanaan (Per)	Menyusun rencana kegiatan sesuai dengan rencana operasional. (Per.2)
6.	Berorientasi pada Kualitas (BpK)	Mengamati proses kerja untuk mengantisipasi masalah yang tidak sesuai standar kerja. (BpK.2)
Mengelola Sosial dan Budaya (SB)		
1.	Tanggap Terhadap Pengaruh Budaya (TPB)	Menghimpun masukan berbagai sudut pandang yang berbeda sesuai dengan latar belakang budaya yang ada. (TPB.2)
2.	Empati (E)	Menyediakan diri untuk selalu mendengarkan keluhan/ungkapan perasaan orang lain. (E.2)



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 13 -

STANDAR KOMPETENSI JABATAN MANAJERIAL

1.	Nama Jabatan	:	Sanitarian
2.	Jenjang Jabatan	:	Pertama
3.	Instansi	:	Kementerian Kesehatan
No.	Kompetensi	Level	
Kemampuan Berpikir (KB)			
1.	Inovasi (Inov)	Mengenali adanya gagasan baru (Inov.1)	
2.	Berpikir Analitis (BA)	Menguraikan faktor-faktor penyebab dan dampak dari permasalahan terkait dengan pekerjaannya. (BA.2)	
Mengelola Diri (MD)			
1.	Adaptasi terhadap Perubahan (AtP)	Menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi atas kesadaran dan inisiatif sendiri. (AtP.2)	
2.	Integritas (Int)	Menerapkan norma dan etika organisasi sebatas pada dirinya dalam segala situasi dan kondisi. (Int.2)	
3.	Komitmen terhadap Organisasi (KtO)	Melaksanakan pekerjaan sebatas tuntutan tugas dan tanggung jawabnya. (KtO.2)	
4.	Semangat Berprestasi (SB)	Menyelesaikan tugas dengan standar di atas rata-rata. (SB.2)	
Mengelola Orang Lain (MO)			
1.	Kerja Sama (KS)	Menghargai masukan dan keahlian orang lain dan bersedia untuk belajar dari orang lain. (KS.2)	
2.	Mengembangkan Orang Lain (MOL)	Memanfaatkan potensi orang lain untuk mengoptimalkan pelaksanaan pekerjaan. (MOL.2)	
Mengelola Tugas (MT)			
1.	Berorientasi Pada Pelayanan (BpP)	Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kebutuhan pelanggan. (BpP.1)	
2.	Membangun Hubungan Kerja (MHK)	Membentuk jaringan kerja sama yang bersifat bilateral yang dapat meningkatkan keberhasilan organisasi. (MHK.3)	



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 14 -

No.	Kompetensi	Level
3.	Pencarian Informasi (PI)	Menggali informasi melalui pertanyaan pada orang lain yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menemukan akar permasalahan. (PI.2)
4.	Komunikasi Tertulis (Komitul)	Menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan dengan alur berpikir yang logis (Komitul.2)
5.	Perencanaan (Per)	Mengidentifikasi efektivitas pelaksanaan tugas sebagai bahan perencanaan kedepan. (Per.1)
6.	Berorientasi pada Kualitas (BpK)	Melakukan pelaksanaan tugas sesuai prosedur dan sumber daya yang standar. (BpK.1)
Mengelola Sosial dan Budaya (SB)		
1.	Tanggap Terhadap Pengaruh Budaya (TPB)	Menentukan perbedaan budaya dapat mempengaruhi efektivitas pencapaian tujuan organisasi dan harmoni masyarakat. (TPB.1)
2.	Empati (E)	Mendengarkan keluhan/ungkapan perasaan orang lain. (E.1)



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 15 -

STANDAR KOMPETENSI JABATAN MANAJERIAL

1.	Nama Jabatan	:	Sanitarian
2.	Jenjang Jabatan	:	Muda
3.	Instansi	:	Kementerian Kesehatan
No	Kompetensi	Level	
Kemampuan Berpikir (KB)			
1.	Berpikir Analitis (BA)	Mengidentifikasi faktor-faktor potensial permasalahan yang berdampak kepada keberlangsungan organisasi. (BA.3)	
Mengelola Diri (MD)			
1.	Adaptasi terhadap Perubahan (AtP)	Mencari alternatif dan pendekatan diri untuk memenuhi kebutuhan dari situasi yang berbeda/baru. (AtP.3)	
2.	Integritas (Int)	Meningatkan orang lain untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi. (Int.3)	
3.	Komitmen terhadap Organisasi (KtO)	Melaksanakan tugas yang melebihi tanggung jawabnya. (KtO.3)	
4.	Semangat Berprestasi (SB)	Melakukan pembelajaran terhadap proses dan hasil pekerjaan untuk pencapaian hasil kerja lebih baik. (SB.3)	
Mengelola Orang Lain (MO)			
1.	Kerja Sama (KS)	Menghargai masukan dan keahlian orang lain dan bersedia untuk belajar dari orang lain. (KS.2)	
2.	Mengembangkan Orang Lain (MOL)	Memberikan umpan balik kepada orang lain untuk pengembangan diri. (MOL.3)	
3.	Membimbing (M)	Menentukan target kerja yang harus dicapai oleh bawahan. (M.2)	
Mengelola Tugas (MT)			
1.	Berorientasi Pada Pelayanan (BpP)	Memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai sumber daya organisasi yang tersedia. (BpP.2)	



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 16 -

No.	Kompetensi	Level
2.	Membangun Hubungan Kerja (MHK)	Menjalin hubungan kerja antar instansi dan antar daerah dalam rangka efektifitas kerja organisasi. (MHK.2)
3.	Pencarian Informasi (PI)	Menggali informasi melalui pertanyaan pada orang lain yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menemukan akar permasalahan. (PI.2)
4.	Komunikasi Tertulis (Komtul)	Menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan dengan alur berpikir yang logis (Komtul.2)
5.	Perencanaan (Per)	Menyusun rencana kegiatan sesuai dengan rencana operasional. (Per.2)
6.	Berorientasi pada Kualitas (BpK)	Mengamati proses kerja untuk mengantisipasi masalah yang tidak sesuai standar kerja. (BpK.2)
Mengelola Sosial dan Budaya (SB)		
1.	Tanggap Terhadap Pengaruh Budaya (TPB)	Menghimpun masukan berbagai sudut pandang yang berbeda sesuai dengan latar belakang budaya yang ada. (TPB.2)
2.	Empati (E)	Mendengarkan keluhan/ungkapan perasaan orang lain. (E.1)



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 17 -

STANDAR KOMPETENSI JABATAN MANAJERIAL

1.	Nama Jabatan	:	Sanitarian
2.	Jenjang Jabatan	:	Madya
3.	Instansi	:	Kementerian Kesehatan
No	Kompetensi	Level	
Kemampuan Berpikir (KB)			
1.	Inovasi (Inov)	Mengadopsi ide/pemikiran yang cocok diterapkan dalam lingkungan kerja (Inov.4)	
2.	Berpikir Analitis (BA)	Menguraikan dampak jangka panjang dari permasalahan yang muncul terhadap kelangsungan kegiatan organisasi. (BA.4)	
Mengelola Diri (MD)			
1.	Adaptasi terhadap Perubahan (AtP)	Mengembangkan kemampuan diri untuk menghadapi tuntutan atau dinamika perubahan. (AtP.4)	
2.	Integritas (Int)	Meningatkan orang lain untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi. (Int.3)	
3.	Komitmen terhadap Organisasi (KtO)	Mengambil peran aktif ketika terjadi hambatan agar tujuan organisasi tetap tercapai. (KtO.4)	
4.	Semangat Berprestasi (SB)	Melakukan langkah-langkah perbaikan untuk mencapai kinerja yang optimal. (SB.4)	
Mengelola Orang Lain (MO)			
1.	Kerja Sama (KS)	Menjunjung tinggi keputusan kelompok dengan cara menyelesaikan pekerjaan yang menjadi bebannya. (KS.3)	
2.	Mengembangkan Orang Lain (MOL)	Membimbing orang lain untuk melakukan pengembangan diri sesuai minat dan keahlian. (MOL.4)	
3.	Membimbing (M)	Mengkomunikasikan hal-hal yang harus dilakukan bawahan agar target kerja yang telah ditentukan dapat tercapai. (M.3)	



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 18 -

No.	Kompetensi	Level
Mengelola Tugas (MT)		
1.	Berorientasi Pada Pelayanan (BpP)	Meningkatkan kemampuan organisasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. (BpP.3)
2.	Membangun Hubungan Kerja (MHK)	Membentuk jaringan kerja sama yang bersifat bilateral yang dapat meningkatkan keberhasilan organisasi. (MHK.3)
3.	Komunikasi Tertulis (Komtul)	Menyederhanakan permasalahan yang rumit dengan menggunakan bahasa tulis yang efisien (Komtul.3)
4.	Perencanaan (Per)	Menyusun rencana operasional sesuai program kerja. (Per.3)
5.	Berorientasi pada Kualitas (BpK)	Melakukan telahaan terhadap seluruh sumber daya dan standar yang ada serta aspek lain yang terkait secara komprehensif untuk hasil kerja yang inovatif. (BpK.4)
Mengelola Sosial dan Budaya (SB)		
1.	Tanggap Terhadap Pengaruh Budaya (TPB)	Melakukan tindakan yang sesuai dengan norma budaya yang berlaku. (TPB.3)
2.	Empati (E)	Menyediakan diri untuk selalu mendengarkan keluhan/ungkapan perasaan orang lain. (E.2)

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NILA FARID MOELOEK